

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang pelaksanaan Kerja Praktek

Sub bagian Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Bandung yang mengkoordinasikan dan bertanggungjawab terhadap kegiatan proses pengendalian inflasi daerah di pasar-pasar tradisional kota Bandung, bertanggungjawab terhadap pengendalian inflasi daerah yang meliputi harga bahan-bahan pokok di pasar-pasar dan revitalisasi pasar tradisional Kota Bandung.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama penulis melaksanakan kerja praktek di TPID, adapun tugas-tugas yang harus dilaksanakan antara lain :

1. Pengenalan lingkungan kerja praktek di Dinas Perekonomian dan Sekretariat Daerah Kota Bandung.
2. Pengenalan dengan semua staff karyawan yang ada di Dinas Perekonomian dan Sekretariat Daerah Kota Bandung.
3. Penjelasan mengenai apa yang akan dilakukan dan dikerjakan oleh penulis selama kerja praktek.
4. Mempelajari laporan kegiatan bagian perekonomian tahun 2017
5. Menyusun laporan hasil laporan kegiatan monitoring harga garam.

6. Menyusun laporan hasil rapat koordinasi dan sosialisasi implementasi HET beras.
7. Mengikuti agenda kegiatan rapat bagian TPID.
8. Membantu menjalankan acara yang diselenggarakan oleh Perekonomian dan sekretariat daerah, diantaranya:
 - a. Mengikuti rapat *Capacity Building* TPID Kota Bandung di hotel De Paviljoen.
 - b. Mengikuti rapat pengadaan bazar pangan murah di Balai Kota.
9. Membuat laporan hasil rapat *Capacity Building*.
10. Membantu mengedit surat untuk Wali Kota Bandung.
11. Membantu Membuat banner untuk bazaar murah.
12. Mengunjungi kantor DPRD Kota Bandung.

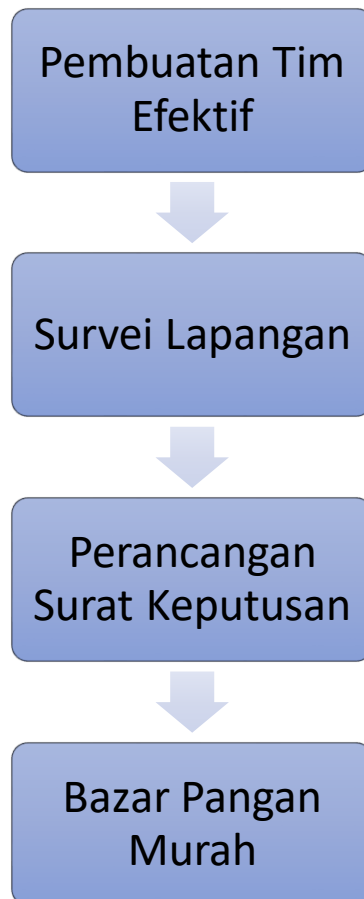
3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek di Sekretariat Daerah Kota Bandung Bidang Perekonomian, penulis di tempatkan pada bagian perekonomian pada Sekretariat Daerah Kota Bandung Bidang Perekonomian

Berikut akan dijabarkan tentang pembahasan proses pengendalian harga bahan pokok pada pasar tradisional Kota Bandung.

3.3.1 Proses Pengendalian Harga Bahan Pokok pada Pasar Tradisional Kota Bandung

Proses pengendalian harga bahan pokok pada pasar tradisional Kota Bandung ini melibatkan bagian TPID dan juga Perum BULOG Jawa Barat. Berikut adalah tahap-tahap dalam proses pengendalian harga bahan pokok pada pasar tradisional oleh TPID Kota Bandung:



1. Pembuatan Tim Efektif

Untuk melaksanakannya pengendalian inflasi melalui program bazar murah SETDA Kota Bandung bagian perekonomian sub

bagian TPID membentuk sebuah tim untuk melaksanakan program bazar murah. Tim yang dibentuk dari bagian TPID dan BULOG JABAR.

2. Survei Lapangan

Setelah tim efektif terbentuk melakukan survei ke beberapa lokasi di 30 kecamatan Kota Bandung dalam rangka menentukan lokasi yang tepat untuk melaksanakan program tersebut. TIM TPID melakukan survei lapangan

3. Perancangan Surat Keputusan

Setelah selesai survei lapangan di Kecamatan-Kecamatan mana saja yang akan dilakukan program bazar murah, kemudian tim TPID merancang surat keputusan yang ditujukan untuk Wali Kota dengan kegunaan pelaksanaan program tersebut.

4. Bazar Pangan Murah

Bazar pangan murah ini diselenggarakan terkait dengan upaya pengendalian harga bahan pokok di Kota Bandung. Bazar ini dilakukan di sejumlah kecamatan-kecamatan di kota Bandung.

3.3.2 Hambatan Proses Pengendalian Harga Bahan Pokok pada Pasar Tradisional Kota Bandung

Pengendalian harga bahan pokok merupakan hal yang sangat penting dilakukan guna menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian. Tujuannya untuk menstabilisasi harga bahan-bahan pokok yang lebih tinggi dari harga yang sudah ditetapkan.

Namun didalam pelaksanaan penyediaan jasa jaminan untuk barang milik daerah yang disediakan oleh Badan Pengelolaan dan Aset Kota Bandung ini terdapat beberapa hambatan yang terjadi, diantaranya adalah:

1. Terbatasnya *Supply* Pangan

Dilihat dari permintaan masyarakat Kota Bandung yang besar membuat sebagian pasokan pangan tidak terpenuhi.

2. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Dilihat dari data hasil bazar pangan murah, program diadakan di setiap kantor kecamatan yang sangat terbatas.

3.3.3 Solusi Proses Pengendalian Harga Bahan Pokok pada Pasar Tradisional Kota Bandung

Untuk menanggulangi hambatan yang akan terjadi pada proses pengendalian harga bahan pokok pada pasar tradisional yang sudah dijelaskan pada poin diatas, maka terdapat solusi yang harus dilakukannya, yaitu:

1. Perbanyak *Supply* Pangan

Perbanyak *supply* dilakukan untuk menjaga apabila *demand* sangat banyak pada beberapa jenis bahan pokok. Supply diperbanyak dengan cara menyetok bahan pangan di Gudang BULOG JABAR kemudian disebar secara rata ke beberapa kecamatan di Kota Bandung yang membutuhkan.

2. Menyediakan Tempat Bazar

Menyediakan tempat mengadakan bazar dilakukan untuk mempermudah masyarakat mengunjungi bazar, karena apabila bazar dilakukan di setiap kantor kecamatan akan mempersulit kinerja di kecamatan tersebut dan terbatasnya lahan bagi masyarakat.